

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini ialah berbentuk penelitian lapangan. Dapat dikatakan seorang peneliti melakukan penelitiannya secara langsung di lapangan guna mencari tentang segala fenomena baik dalam keadaan alamiah ataupun alami. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang dilandasi dengan filsafat *postpositivisme*, karena digunakan untuk mengamati pada kondisi obyek alamiah yang dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat kualitatif dan hasil dari penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, mengkonstruksi fenomena, memahami keunikan dan menemukan hipotesis.¹

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Karena data yang segera dikumpulkan ialah tentang Pengembangan Nilai Karakter dan Kecakapan Hidup bagi Santri Ndalem di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus. Berkenaan informasi tersebut sudah pasti yang dikehendaki ialah informasi dalam bentuk Deskriptif. Maka dari itu penelitian ini lebih sesuai menggunakan metode Kualitatif.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Jekulo Kudus.

C. Subyek Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian Kualitatif bukanlah angka-angka melainkan kata kata yang bersifat deskriptif. Oleh karenanya untuk mendapatkan informasi mengenai Pengembangan Nilai Karakter dan Kecakapan Hidup bagi Santri Ndalem di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, maka dalam memilih informan harus terpercaya, berkompeten dibidangnya serta mengetahui permasalahan secara detail. Adapun informan yang dimaksud adalah santri ndalem di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Jekulo Kudus berjumlah 3 orang (Fitriyatul Jannah, Himmatul Azizah dan Salmia Zaika).

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31.

D. Sumber Data

Sumber utamanya dalam penelitian Kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data-data tambahan dalam menguatkan data utama.² Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu ;

1. Data Primer merupakan pengambilan data yang dilakukan melalui proses wawancara secara langsung, observasi dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini adalah santri ndalem di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Jekulo Kudus berjumlah 3 orang (Fitriyatul Jannah, Himmatul Azizah dan Salmia Zaika).
2. Data sekunder ialah melibatkan orang lain atau dokumen-dokumen untuk memperoleh sebuah data sebab data sekunder diberikan secara tidak langsung. Dokumen merupakan berbagai catatan tentang peristiwa atau kejadian di masa lalu yang mempunyai nilai penting. Dokumen ini sebagai data penunjang dalam penelitian.³ Sumber data sekunder didapatkan oleh peneliti dari kajian-kajian literatur serta dokumen-dokumen atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Kualitatif berusaha mengungkapkan beberapa kondisi di tempat penelitian dan situasi lingkungan di sekitarnya. Dalam mencapai hal tersebut maka jenis data yang digunakan beraneka ragam, diantaranya pengalaman personal, hasil wawancara observasi lapangan, dan lain-lain.⁵

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama terhadap penelitian. Karena tujuannya mendapatkan data yang relevan.

F. Instrumen Penelitian

Prinsip dasar pada peneliti ialah melakukan pengukuran, maka harus adanya alat ukur yang baik. Alat ukur disini dapat dinamakan

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993),

³ Regina Singestecia, dkk., "Partisipasi Politik Masyarakat Tongha dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal," *Unnes Political Journal* 2, No.1 (2018): 66.

⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2006),

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 141.

sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian dapat dikatakan sebagai suatu alat yang dipakai untuk mengukur fenomena alam maupun sosial. Secara khusus semua fenomena ini dapat disebut *variable* penelitian.⁶

Penelitian kualitatif, instrumen utama disini ialah peneliti itu sendiri. Peneliti mengumpulkan data serta menginterpretasikannya melalui proses wawancara dan observasi yang mendalam. Dengan demikian, peneliti mendapatkan data yang lengkap dari ucapan serta perilaku subyek penelitian. Tidak hanya sekedar itu saja, peneliti juga mendapatkan data yang berasal dari pengamatannya sendiri.

Sebelum ke tempat penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan berupa kisi-kisi atau pedoman wawancara, observasi serta dokumentasi. Adanya persiapan tersebut bertujuan untuk memudahkan peneliti agar topik pembahasannya terarah dan tidak berbelok dari fokus utamanya. Pedoman tersebut menjadi *guidline* bagi peneliti dalam menghimpun data di lokasi penelitian dan bisa juga menggunakan alat bantu berupa kamera untuk mendokumentasikan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah usaha yang dilakukan oleh peneliti mulai dari mengorganisasikan data, memilahnya menjadi kesatuan data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa saja yang penting dan memutuskan apa yang dapat diceritakan ke orang lain.⁷ Dapat dikatakan analisis data merupakan cara untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalahnya berdasarkan data penelitian yang telah diamati sebelumnya. Data yang berasal dari lapangan dianalisis dengan melihat beberapa teori yang ada kemudian berusaha mencari jawabannya dari apa yang dipermasalahkan. Adapun teknik penelitiannya memakai analisis data kualitatif, sehingga permasalahannya dapat digambarkan oleh peneliti secara lebih deskriptif.

Prosedur analisis data merupakan suatu proses memilih dari berbagai sumber ataupun permasalahan yang sesuai dengan penelitian. Diperlukannya analisis data agar supaya peneliti dapat lebih mengembangkan kategori sebagai bentuk perbandingan kontras dalam mendapatkan sesuatu yang mendasar dan gambaran yang apa

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 148.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 248.

adanya. Setelah memperoleh data dari berbagai sumber di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, maka peneliti memilah data yang dianggap sesuai dengan permasalahan yang sesuai, kemudian dianalisis oleh peneliti dari apa yang menjadi topik pembahasan.

